

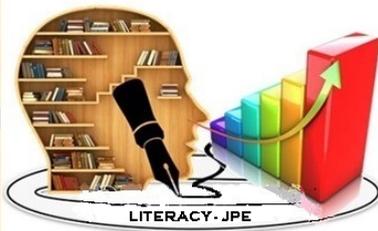
### PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN STUDI KASUS PADA SISWA SMK N 1 TENGA KECAMATAN TENGA KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Chrisly Walangitan<sup>1</sup>, Nicholas F. Wuryaningrat<sup>2</sup>, Iwan kandori<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia  
e-mail : [wchrisly@gmail.com](mailto:wchrisly@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan orang tua dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan (studi kasus pada anak-anak smk negeri 1 tenga di desa pakuure kecamatan tenga kabupaten minahasa selatan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 363 dan sampel penelitian 78. Untuk menjawab hipotesis ketiga dalam peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi ganda, koefisien korelasi ganda, koefisien determinan dan uji signifikan (uji f) karena data yang diperoleh memenuhi parameter untuk melakukan analisis regresi yaitu data berdistribusi normal dan berpola linear. Di temui konstanta 2,666 artinya, jika variabel pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan tidak ada, maka nilai variabel minat melanjutkan studi adalah sebesar 2,666. Koefisien regresi variabel pendapatan orang tua 0,425 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pendapatan orang tua maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi 0,425 kali. Koefisien regresi variabel pembiayaan pendidikan 0,420 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pembiayaan pendidikan maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,420 kali. Hasil koefisien korelasi ganda 0,764 artinya, ada hubungan yang kuat pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan dengan minat melanjutkan studi Hasil koefisien determinan sebesar 58,3% artinya, pengaruh bersama sama pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan terhadap minat melanjutkan studi sebesar 58,3%. Di temui f hitung sebesar 52,521 lebih besar dari f tabel sebesar 3,119 Artinya pengaruh bersama sama pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan terhadap minat melanjutkan studi signifikan sebesar 58,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga (H3) secara bersama-sama pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan berpengaruh *terhadap minat melanjutkan studi* di terima. artinya, jika pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan sebaya bertambah secara bersama-sama maka minat melanjutkan studi sebesar akan meningkat menjadi lebih baik.

**Kata kunci : Pendapatan orang tua, biaya pendidikan, dan minat melanjutkan pendidikan**



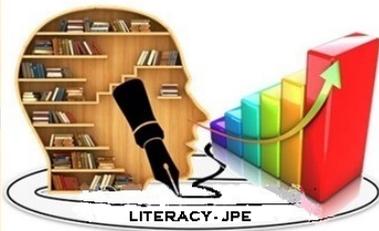
# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of parental income and education costs on interest in continuing education (a case study of children from SMK Negeri 1 Tenga in Pakuure village, Tenga sub-district, South Minahasa district). The method used in this study uses a quantitative research type survey method. The population in this study was 363 and the research sample was 78. To answer the third hypothesis, the researcher tested the hypothesis with multiple regression analysis, multiple correlation coefficients, determinant coefficients and significant test (f test) because the data obtained met the parameters to perform regression analysis, namely data normal distribution and linear pattern. A constant of 2.666 was found, meaning that if the variables of parental income and education financing did not exist, then the value of the variable of interest in continuing their studies was 2.666. The regression coefficient for the parental income variable is 0.425, which means that for every additional 1 (one) point of the parent's income variable, it will increase the interest in continuing the study by 0.425 times. The regression coefficient for the education financing variable is 0.420, which means that for every additional 1 (one) point in the education financing variable, it will increase the interest in continuing studies by 0.420 times. The results of the double correlation coefficient of 0.764 means that there is a strong relationship between parental income and education financing with interest in continuing studies. The determinant coefficient results is 58.3%, meaning that the joint influence of parental income and education financing on interest in continuing studies is 58.3%. It was found that f arithmetic was 52.521 which was greater than f table of 3.119. This means that the joint influence of parents' income and education financing on interest in continuing their studies is significant at 58.3%. Based on the results of this study, the third hypothesis (H3) together with parents' income and education financing affects the acceptance of their interest in continuing their studies. that is, if parents' income and peer education funding increase together, the interest in continuing their studies will increase for the better.

**Keywords:** *Parents' income, education costs, and interest in continuing education.*



### PENDAHULUAN

#### Latar belakang Masalah

Didalam satu daerah masyarakat yang terdiri dari setiap anggota keluarga yang memiliki anak yang berhak menerima pendidikan secara formal baik dari SD, SMP, SMK/SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi. Untuk menghasilkan manusia masa depan yang lebih baik, mempunyai potensi yang baik serta profesional di bidangnya.

Menurut (Badruin, 2014) " Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui mengembangkan potensi yang mereka miliki".

Kualitas pendidikan yang baik juga akan menghasilkan kesejahteraan yang baik demi kelangsungan kehidupan.

Dikutip dari buku Filsafat dalam perspektif pendidikan (Henry.J.D. Tamboto, Allen A. Ch. Manongko. 2017:19) Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendedaskan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan hanya bertujuan menghasilkan manusia yang pintar, dan terdidik tetapi lebih penting adalah manusia yang terdidik dan berbudaya (*educated and civilited human being*).

Perlu disadari bahwa tingkat pendidikan sangat erat kaitannya dengan biaya pendidikan yang ada, fasilitas pendidikan, serta factor lain yang bersangkutan dengan pendidikan tersebut. Biaya pendidikan oleh setiap keluarga pun berbeda-beda di pengaruhi oleh jumlah anggota keluarga yang sedang menempuh pendidikan, antara laki-laki dan perempuan mempunyai kebutuhan yang berbeda dalam aspek pribadi maupun secara kebutuhan dalam menunjang atau menopang kelancarannya dalam menempuh pendidikan di bangku sekolah maka kebutuhan yang berbeda tentu mempunyai biaya yang berbeda juga.

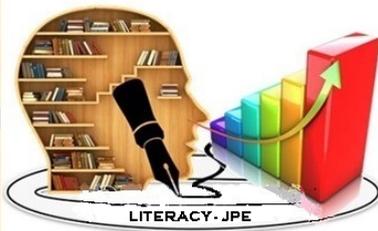
Pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Maftuhah dalam Nurasiyah (2011:19), pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sector formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Menurut Sadano Sukirno (2015:49), pendapatan disposebel adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka ingini. Dalam mencukupi kebutuhannya setiap orang memerlukan pekerjaan karena dengan bekerja mereka akan memperoleh pendapatan, apabila pendapatan tersebut dapat mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga maka dapat dikatakan makmur. Tingkat pendapatan orang tua adalah tinggi rendahnya penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat dan taraf hidup keluarganya. Dalam istilah ekonomi, pendapatan orang tua tergolong pendapatan rumah tangga, yaitu jumlah semua penghasilan yang diperoleh suatu rumah tangga dalam periode waktu tertentu.

#### Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Jenis pekerjaan atau jabatan Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.
2. Pendidikan Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.
3. Masa Kerja Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

Jumlah Anggota Keluarga Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Mulyanto Sumardi & Hans Dievter Evers, 1991: 96).



### **Pembiayaan pendidikan**

Menurut Levin (1987) pembiayaan pendidikan adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan sekolah di berbagai wilayah dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Nanang Fatah mengutarakan pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang pengadaan peralatan/mobile, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan (Fattah 2000:23).

Dedi Supriadi menyatakan biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan. Biaya dalam pendidikan memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Dalam pengertian ini misalnya iuran siswa adalah jelas merupakan biaya, tetapi sarana fisik, buku sekolah dan guru juga adalah biaya (Supriyadi 2003:3-4).

Menurut Supriyono biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (cost) dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Menurut Yahya yang dikutip oleh Mulyono pembiayaan adalah bagaimana mencari dana atau sumber dana dan bagaimana menggunakan dana itu dengan memanfaatkan rencana biaya standar, memperbesar modal kerja, dan merencanakan kebutuhan masa yang akan datang akan uang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan pendidikan merupakan proses yang dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan program kegiatan sekolah. Biaya pendidikan yang dikeluarkan bisa dikatakan adalah suatu investasi untuk anak dalam menempuh pendidikan dimana pendidikan ini adalah cara agar kehidupan dimasa yang akan datang akan lebih baik, dengan mengorbankan biaya pada saat ia masih bersekolah. Biaya pendidikan yang di keluarkan oleh orang tua atau pemerintah melalui beasiswa seharusnya dimanfaatkan dengan baik karena untuk kebaikan diri sendiri dimasa yang akan datang. Pada dasarnya, pembiayaan pendidikan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Biaya Langsung (direct cost) Menurut Anwar (1993:30) Biaya langsung merupakan pengeluaran uang secara langsung yang membiayai jalannya proses penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses pendidikan. Biaya pendidikan juga dapat dikatakan sebagai biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses pendidikan. Biaya rutin (recurrent cost). Biaya rutin merupakan biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru, personil sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah.
2. Biaya tidak langsung (indirect cost) Biaya tidak langsung merupakan biaya yang pada umumnya, biaya pengeluaran yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Biaya tidak langsung memiliki beberapa jenis antara lain:
  - a. Biaya Pribadi (private cost), adalah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai sekolah anaknya.
  - b. Biaya masyarakat (social cost), adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk membiayai sekolah (di dalamnya termasuk biaya pribadi).
3. Semua bentuk pengeluaran dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk biaya pendidikan



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

4. Semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun didalamnya terdapat nilai dalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar adalah sebagai berikut :

1. Sumber biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan atau pemerintah daerah yang tercantum dalam pasal 5 adalah anggaran pendapatan dan belanja negara; anggaran pendapatan dan belanja daerah; sumbangan dari peserta didik atau orang tua/walinya; sumbangan dari pemangku kepentingan pendidikan dasar di luar peserta didik atau orang tua/walinya; bantuan lembaga lainnya yang tidak mengikat; bantuan pihak asing yang tidak mengikat; dan/atau sumber lain yang sah.

2. Kemudian dalam pasal 6, sumber biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah bantuan dari penyelenggara atau satuan pendidikan yang bersangkutan; pungutan, dan/atau sumbangan dari peserta didik atau orang tua/walinya; bantuan dari masyarakat di luar peserta didik atau orang tua/walinya; bantuan Pemerintah; bantuan pemerintah daerah; bantuan pihak asing yang tidak mengikat; bantuan lembaga lain yang tidak mengikat; hasil usaha penyelenggara atau satuan pendidikan; dan/atau sumber lain yang sah.

Sumber-sumber pembiayaan pendidikan di sekolah menurut (Amirin, 2013 : 92) dikategorikan menjadi lima yaitu :

- a. Anggaran rutin dan APBN (anggaran pembangunan)
- b. Dana penunjang pendidikan (DPP)
- c. Bantuang/sumbangan dari BP3
- d. Sumbangan dari pemerintah daerah setempat (kalau ada)
- e. Bantuan lain-lain.

Beberapa hal yang merupakan karakteristik atau ciri-ciri pembiayaan pendidikan adalah sebagai berikut :

a. Biaya pendidikan akan selalu naik, dan dalam perhitungan pembiayaan pendidikan dinyatakan dalam satuan unit cost, yang meliputi:

- 1) Unit cost lengkap, yaitu perhitungan unit cost berdasarkan semua fasilitas yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Unit cost setengah lengkap, hanya memperhitungkan biaya kebutuhan yang berkenaan dengan bahan dan alat yang berangsur habis walaupun jangka waktunya berbeda.
- 3) Unit cost sempit, yaitu unit cost yang diperoleh hanya dengan memperhitungkan biaya yang langsung berhubungan dengan memperhitungkan biaya yang lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar

b. Biaya terbesar dalam pelaksanaan pendidikan adalah biaya pada faktor manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai " human investment ", yang artinya biaya terbesar diserap oleh tenaga manusia.

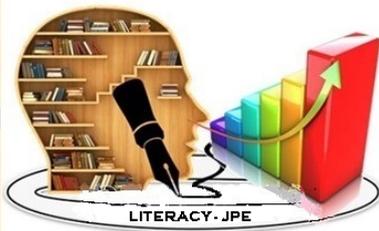
c. Unit cost pendidikan akan naik sepadan dengan tingkat sekolah.

d. Unit cost pendidikan dipengaruhi oleh jenis lembaga pendidikan. Biaya untuk sekolah kejuruan lebih besar daripada biaya untuk sekolah umum.

e. Komponen yang dibiayai dalam sistem pendidikan hampir sama dari tahun ke tahun.

Dalam menghitung biaya pendidikan di sekolah, Hallak menjelaskan bahwa banyak komponen yang mesti dipertimbangkan oleh pembuat anggaran. Komponen- komponen yang dimaksud adalah:

1. Peningkatan KBM
2. Peningkatan pembinaan kegiatan siswa
3. Pembinaan tenaga kependidikan
4. Rumah tangga sekolah
5. Pengadaan alat-alat belajar



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

6. Kesejahteraan
7. Pengadaan bahan pelajaran
8. Perawatan
9. Sarana kelas
10. Pengadaan alat-alat belajar
11. Sarana sekolah
12. Pembinaan tenaga kependidikan
13. Pembinaan siswa
14. Pengadaan bahan pelajaran
15. Pengelolaan sekolah,
16. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
17. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.
18. Peningkatan mutu pada semua jenis dan jenjang pendidikan
19. Peningkatan kemampuan dalam menguasai iptek.

### Minat melanjutkan studi

Menurut Sardiman (2011: 76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 152), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Djaali, “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas ” (2008: 121).

Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Daryanto (2009: 53) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Suryo Subroto (1988: 109), berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek”. Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah hal yang disukai atau sesuatu yang membuat seseorang senang atau tertarik akan hal tersebut dan menimbulkan rasa ingin mempelajari hal tersebut. Mempunyai rasa ketertarikan untuk sesuatu yang baru untuk mempelajarinya dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan yang lebih luas mengenai sesuatu. Minat seseorang dalam melanjutkan studi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan dimana ia bersosial.

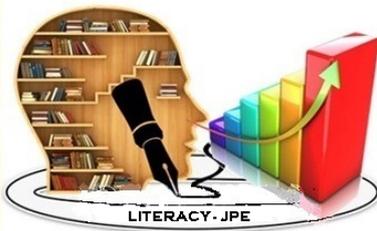
Menurut Slamet (2010:54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu :

1) Faktor Intern adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.



# LITERACY

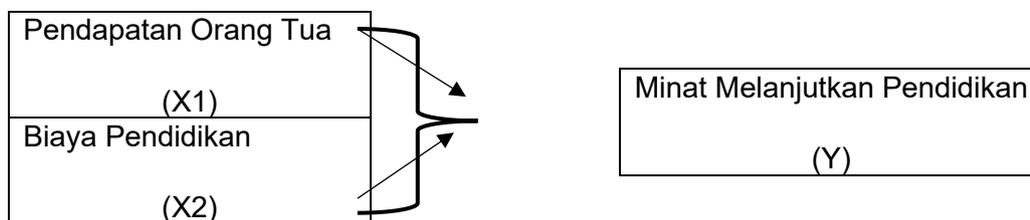
## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini minat dalam melanjutkan studi yang dimaksud adalah respon dari siswa yang menunjukkan ketertarikan akan hal yang baru untuk dipelajari sehingga memperluas wawasan atau pengetahuan mereka sehingga timbul rasa senang belajar, dorongan belajar serta harapan yang baru mengenai hal yang akan dipelajari baik sekarang maupun dimasa depan.

### KERANGKA BERPIKIR



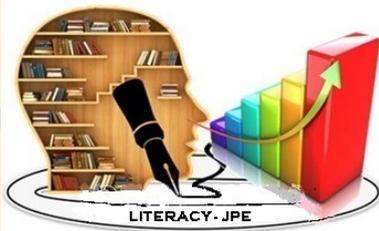
Keterangan :

X1 : Variabel

Pendapatan orang tua

X2 : Variabel Biaya Pendidikan

Y : Minat melanjutkan Pendidikan



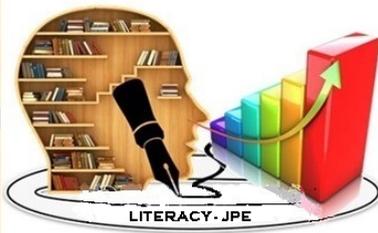
# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Di desa Pakuure Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan para penduduk rata-rata berprofesi sebagai petani komoditi kelapa (kopra), pendapatan hasil dari kopra bisa dikatakan tidak menentu didasarkan pada banyaknya kuartal yang dikerjakan, harga kopra yang tidak tetap atau fluktuatif dan lamanya waktu pengerjaan proses kopra serta jumlah pengerja dalam satu kelompok kerja kelapa tersebut. pendapatan yang tidak menentu itulah yang membuat beberapa anak-anak yang usia wajib sekolah justru mengurungkan niatnya untuk sekolah dikarenakan ikut membantu orangtuanya dikebun atau ikut mengambil bagian dalam pekerjaan itu. pada pagi hari ada anak-anak yang sudah mempunyai pekerjaan mereka sendiri yakni pergi kesekolah kemudian sepulang sekolah langsung pergi ketempat pengolahan kopra tersebut untuk membantu orang tua maupun mereka mendapatkan borongan pekerjaan. Dari hal itu juga yang membuat kesempatan belajar anak-anak juga berkurang dan tidak lagi menggunakan usia muda mereka untuk sekolah mengenyam pendidikan yang layak, karena pilihan mereka itu pula tugas mereka sebagai siswa diabaikan begitu saja tanpa mereka sadari betapa pentingnya pendidikan itu sendiri bagi mereka dan karena hal itu juga banyak anak-anak yang berhenti sekolah atau tidak melanjutkan studi lagi. Ketika anak-anak tersebut yang masih berusia sekolah mempunyai pilihan yang demikian minat mereka dalam belajar dan melanjutkan study juga berkurang bahkan sudah tidak ada gairah lagi untuk belajar. Alasan anak-anak tersebut melakukan hal demikian adalah mereka membantu pendapatan orangtua untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan mereka. Penelitian ini berfokus pada siswa SMK N 1 TENGA yang memiliki yang memiliki orang tua dengan profesi sebagai petani kopra. Orang tua yang berpenghasilan kecil, berupaya agar hasil dari pekerjaan yang lakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk orang tua yang berpenghasilan menengah lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, dan pendidikan. Pada orang tua yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan akan memenuhi segala keinginannya termasuk keinginan menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Alasan mengapa penulis mengambil desa pakuure sebagai tempat penelitian karena didesa ini belum pernah diteliti bagaimana pengaruh pendapatan orang tua serta biaya pendidikan di zaman ini dan betapa pentingnya pendidikan anak di desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat anak dalam melanjutkan study yang ada di Desa Pakuure.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pendidikan dapat mempengaruhi minat anak dalam melanjutkan study yang ada di Desa Pakuure.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan orang tua dan biaya pendidikan terhadap minat anak dalam melanjutkan study yang ada di SMK N 1 TENGA.



### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka-angka). Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel (Kerlinger, 1973).

#### Populasi

Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMK N 1 Tenga sebanyak 363 siswa.

#### Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa yang diambil berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Karena penelitian ini berfokus pada siswa yang mempunyai orang tua dengan latar belakang pekerjaannya adalah petani kopra maka jumlah sampel tersebut adalah jumlah orang tua siswa yang mempunyai pekerjaan petani kopra.

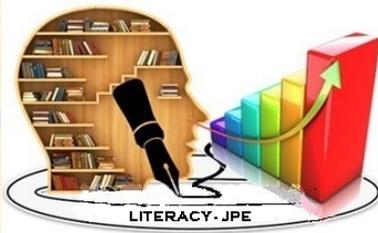
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk data dari penelitian. Dengan variabel yang diteliti adalah Pendapatan Orang Tua (X1) dan Biaya Pendidikan (X2) Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan studi kasus pada siswa SMK N 1 Tenga Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan (Y).

#### Hipotesis Pertama

Ditemui Koefisien regresi sederhana variabel pendapatan orang tua 0,653 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pendapatan orang tua maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi 0,653 kali. Hasil koefisien korelasi 0,677 artinya, ada hubungan yang kuat pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan studi. Hasil koefisien determinan sebesar 45,8% artinya, pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi 45,8%. Di temui t hitung sebesar 8,020 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991 Artinya ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi signifikan sebesar 45,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama (H1) *pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi* di terima. artinya, jika pendapatan orang tua bertambah maka minat melanjutkan studi akan meningkat.



### Hipotesis Kedua

Ditemui Koefisien regresi sederhana variabel biaya pendidikan 0,661 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pendidikan maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,661 kali. Hasil koefisien korelasi 0,670 artinya, ada hubungan yang kuat biaya pendidikan dengan minat melanjutkan studi. Hasil koefisien determinan sebesar 44,9% artinya, pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi sebesar 44,9%. Di temui t hitung sebesar 7,868 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991 Artinya pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi signifikan sebesar 44,9%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) *biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi* di terima. artinya, jika nilai biaya pendidikan bertambah maka minat melanjutkan studi akan meningkat.

### Hipotesis Ketiga

Di temui konstanta 2,666 artinya, jika variabel pendapatan orang tua dan biaya pendidikan tidak ada, maka nilai variabel minat melanjutkan studi adalah sebesar 2,666. Koefisien regresi variabel pendapatan orang tua 0,425 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pendapatan orang tua maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi 0,425 kali. Koefisien regresi variabel biaya pendidikan 0,420 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel biaya pendidikan maka hal itu akan meningkatkan minat melanjutkan studi sebesar 0,420 kali. Hasil koefisien korelasi ganda 0,764 artinya, ada hubungan yang kuat pendapatan orang tua dan pembiayaan pendidikan dengan minat melanjutkan studi Hasil koefisien determinan sebesar 58,3% artinya, pengaruh bersama sama pendapatan orang tua dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi sebesar 58,3%. Di temui f hitung sebesar 52,521 lebih besar dari f tabel sebesar 3,119 Artinya pengaruh bersama sama pendapatan orang tua dan biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi signifikan sebesar 58,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) *secara bersama-sama pendapatan orang tua dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi* di terima. artinya, jika pendapatan orang tua dan biaya pendidikan sebaya bertambah secara bersama-sama maka minat melanjutkan studi sebesar akan meningkat menjadi lebih baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

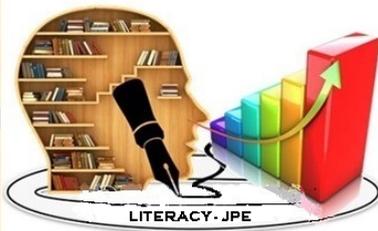
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi artinya, jika pendapatan orang tua bertambah minat melanjutkan studi akan meningkat.
2. Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi artinya, jika nilai Biaya pendidikan bertambah maka minat melanjutkan studi akan meningkat.
3. Pendapatan orang tua dan Biaya pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi artinya, jika patan orang tua dan Biaya pendidikan sebaya bertambah secara bersama-sama maka minat melanjutkan studi akan meningkat menjadi lebih baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua pihak diharapkan diharapkan dapat memotivasi agar lebih semangat dalam belajar selalu ada semangat baru dan rasa ingin tahu yang selalu ada untuk belajar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi
2. sarana untuk lebih semangat dalam belajar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru dalam pendapatan dan pembiayaan dalam bidang pendidikan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Badruin. (2014). *Manajemen Peserta didik*. Jakarta : PT Indeks.
- Tamboto, J.D Henry, Allen A. Ch. Manongko.2017. *Filsafat dalam perspektif pendidikan*. Kampus UNIMA di Tondano: UNIMA PRESS.
- Al Kadri, Hanif. (2011). *Makalah : Efektifitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Padang
- Budaya, Budi. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif*. *Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 18, Nomor 1, hal 42-59
- Fattah, Nanang. (2008). *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*. *Jurnal Pendidikan*, No. 9
- Hallak, J. (1985). *Analisis Biaya dan Pengeluaran Untltk Pendidikun*. *International Institute For Planning*, UNESCO : Paris
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Grup
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang *Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar*.
- Sumardi. Mulyanto, Dieveter, Hans,1991:96. *Factor yang mempengaruhi pendapatan*.
- Soediyono, 1992:21-22. *Cara mengukur pendapatan*.
- Maftuhah, 2011:19. *Pendapatan orangtua*. Nursiyah.
- Sukirno. Sadano. 2015:49. *Pendapatan Disposebel*.
- Levin,1987. *Pembiayaan pendidikan*.
- Sulistyonongirum, 2010. *Pembiayaan pendidikan*.
- Sardiman (2011: 76), *pengertian minat*. Dikutip dari artikel <https://eprints.uny.ac.id/7821/3/BAB%202-08403241004.pdf>
- Slameto (2010:54), *faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa*. Dikutip dari artikel <https://eprints.uny.ac.id/7821/3/BAB%202-08403241004.pdf>.
- Ghozali. 2011:19. *Teknik analisis data statistika deskriptif*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta